

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENENTUKAN DAN MEMPERBAIKI KESALAHAN PENGGUNAAN KATA, KALIMAT, DAN EJAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Putu Mitha Darmayanthi¹, I WayanSubaker², Ni Luh Nanik Puspadi³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

mithadarmayanthi@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability to determine and correct errors in the use of words, sentences, and spelling of the text of the report on the observations of class VII A students at the State Junior High School 3 Tabanan in the academic year 2020/2021. This research is a classroom action research which consists of two cycles with 36 students. The data collection method used is the observation method and the test method. The results of this study indicate that the ability to determine and correct errors in the use of words, sentences, and spelling of the text of the observation report after applying the inquiry method has increased. This is evidenced by the total score in the pre-cycle, which is 2.340 with a class average of 65,00, then in the first cycle there are two students who are declared incomplete with a total score 2.830 and a class average of 78,61. Then in cycle II all students were declared complete because none of the scores they got were below 70,00. The overall total score is 2.960 with an average grade of 82,22. Based on data analysis it can be said that by applying the method of inquiry students' abilities have increased. Thus, the recommended activity for Indonesian language teachers is to apply learning methods because it is proven that the application of inquiry can improve students.

Keywords : Observation Report Text, Inquiry Method

ABSTRAK

Penelitian ini termotivasi karena rendahnya kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus dengan jumlah siswa 36 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi setelah menerapkan metode inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai secara keseluruhan pada prasiklus, yaitu 2.340 dengan rata-rata kelas sebesar 65,00, kemudian pada siklus I terdapat 2 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dengan jumlah nilai 2.830 dan rata-rata kelas 78,61. Selanjutnya pada siklus II semua siswa dinyatakan telah tuntas karena nilai yang diperolehnya tidak ada yang berada di bawah 70,00. Jumlah nilai secara keseluruhan sebesar 2.960 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82,22. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kata kunci : Teks laporan Hasil Observasi, Metode Inkuiri.

1. PENDAHULUAN

Hakikat pembelajaran bahasa pada semua jenjang pendidikan adalah belajar berkomunikasi. Ini berarti, pembelajaran menelaah penggunaan bahasa merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa yang digunakan itu merupakan implementasi dari maksud atau pikiran dan perasaan pembicara. Setiap gagasan, pikiran, atau konsep yang dimiliki seseorang pada praktiknya akan dituangkan ke dalam bentuk kata atau kalimat. Kalimat yang benar haruslah memenuhi persyaratan gramatikal. Artinya kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, yaitu unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat, subjek, predikat, dan lain-lain, memerhatikan kaidah ejaan yang disempurnakan, serta ketepatan memilih kata (diksi) dengan tepat. Kalimat yang memenuhi semua kaidah-kaidah tersebut akan mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca. (Suyanto dan Djihad Hsyam 2000:88) menyatakan bahwa pada era informasi dan globalisasi, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mempunyai target untuk membangun kemampuan berkomunikasi secara fungsional dan cultural. Artinya, guru tidak cukup hanya mengajarkan para siswa dengan membaca dan menulis secara alfabetik dan gramatik, tetapi kemampuan membaca dan menulis harus diberi makna yang tepat. Selama ini, para siswa kurang mendapatkan pelatihan membaca dan menulis secara fungsional dan cultural. Dengan demikian, pengembangan kemampuan menulis sekaligus menganalisis sebuah tulisan harus ditangani secara serius oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia. Pembelajaran memahami kesalahan kata, kalimat, dan ejaan telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan bahwa kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas hanya 65,00. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi adalah ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Dengan memerhatikan kenyataan di atas, maka metode pembelajarannya perlu dicarikan alternatif, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang memungkinkan diterapkan untuk hal-hal tersebut di atas adalah metode pembelajaran inkuiri karena dengan menerapkan metode ini, siswa akan merasakan pembelajaran itu, lebih menarik dan menantang karena setiap orang memiliki tanggung jawab dengan permasalahan yang dihadapinya dan mencarikan solusinya. Berdasarkan hal di atas, penulis termotivasi untuk mengangkat hal ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menentukan dan Memperbaiki Kesalahan Penggunaan Kata, Kalimat, dan Ejaan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata,

kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 sebelum menerapkan metode inkuiri ? (2) Bagaimanakah kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri ? (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri ?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi, sehingga bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Tujuan khusus (1) Mendeskripsikan kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 sebelum menerapkan metode inkuiri. (2) Mendeskripsikan kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode inkuiri.

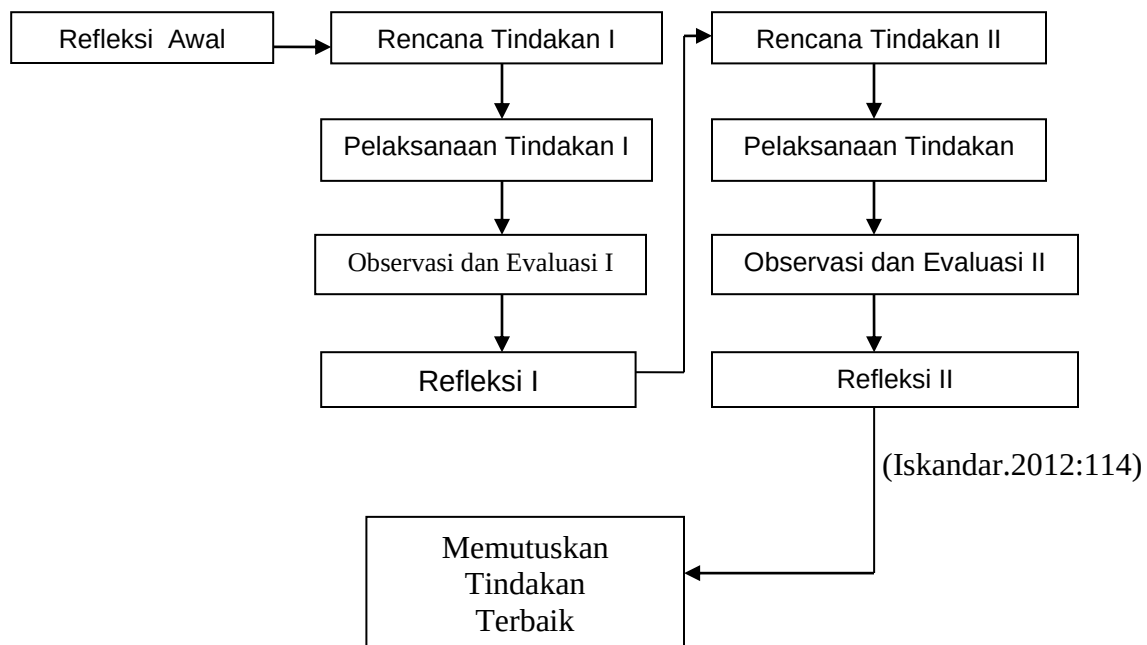
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Kedua hal tersebut dipaparkan sebagai berikut. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang kebahasaan, khususnya dalam kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah. Hal tersebut dipaparkan secara rinci sebagai berikut. (1) Siswa, Guru, Sekolah, dan Pemerintah.

Untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penelitian ini, maka dilakukan tinjauan terhadap beberapa pustaka yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan tinjauan itu dapat diketahui bahwa penelitian yang sedang dilakukan ini merupakan penelitian yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut. (1) Aprimita Sari, (2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2015/2016”. (2) Aprimita Dewi, (2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas VII D

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2015/2016". (3) Chandra (2018), dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Penggunaan Bahasa Pada Teks Deskripsi dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018". Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya, sehingga teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, digunakan juga dalam penelitian ini untuk mengkaji fenomena kebahasaan yang ada. Walaupun teori yang digunakan sama, hasil penelitian ini tentu akan berbeda karena adanya perbedaan subjek penelitian, objek penelitian dan tempat penelitian. Dengan demikian, penelitian ini layak untuk diteruskan.

2. METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus karena penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus, sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (2000:43). Penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi & evaluasi, dan refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama kegiatan belajar pembelajaran. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 dalam setiap siklus. Tes yang

digunakan tes subjektif, yaitu menentukan kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data observasi sebagai berikut.

1. Mencari nilai rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata nilai observasi siswa dalam kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan pada teks laporan hasil observasi dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 digunakan ketentuan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah siswa. Rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$M = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Hadi, 1996:37})$$

Keterangan

M : skor rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

2. Menentukan Predikat

1) Jika nilai rata-rata yang di peroleh 4, maka predikatnya baik sekali (A)

2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)

3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)

4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

5) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 0, maka predikatnya sangat kurang (E)

3. Memberikan keterangan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan

Metode Analisis Data Kemampuan

1. Mencari siswa yang tuntas

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tergolong tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2. Mencari siswa yang tidak tuntas

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tergolong tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

3. Mencari peningkatan kemampuan

$$\text{Rumus: } P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\%$$

(Hadi,1996:37)

Keterangan:

P : persentase peningkatan

X₂ : skor tindakan keberikutnya

X₁ : skor tindakan sebelumnya

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya sebesar 65,00, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 78,61. Selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 82,22. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 21,26%, kemudian siklus I ke siklus II sebesar 5,37%.

Persentase Peningkatan Predikat Kemampuan Menentukan dan Memperbaiki Kesalahan Penggunaan Kata, Kalimat, dan Ejaan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 dari Prasiklus ke Siklus I dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa			
Sangat Baik		19,44%	22,22%
Baik	5,56%	52,78%	77,78%
Lebih dari Cukup	38,88%	22,22%	
Cukup	55,56%	5,56%	
Tidak Cukup			
Kurang			
Sangat Kurang			
Buruk			
Buruk Sekali			
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase peningkatan kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam kategori baik sebesar 5,56% atau 2 orang, siswa yang termasuk kategori lebih dari cukup sebesar 38,88% atau 14 orang, dan siswa yang termasuk dalam kategori cukup 55,56% atau 20 orang.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 19,44% atau 7 orang, siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 52,78% atau 19 orang, siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup sebesar 22,22%, dan siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 5,56%.
3. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk tidak tuntas. Siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 22,22% atau 8

orang, dan siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 77,78% atau 28 orang. Semua siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 70,00.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan ejaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 65,00, kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 78,61. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 82,22. Disarankan kepada siswa, guru, sekolah, dan pemerintah agar memanfaatkan metode ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ayu Novi Candra Sari, I Gusti. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Penggunaan Bahasa Pada Teks Deskripsi Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan". Tabanan : IKIP Saraswati.
- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta : Bestari Buana Murni.
- Amien. 1997. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "Inquiry"*. Jakarta : Depdikbud Dikti PPLPTK.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1980. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Bandung : Pustaka Prima.
- Badudu, J.S. 1983. *Membina Bahasa Baku Seri 2*. Bandung : Pustaka Prima.
- Badudu. J.S. 1988. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Gramedia.
- Depdiknas, 2004. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diknas.
- Depdiknas, 2007. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Depdiknas, 2008. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, S. 1996. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Karmini, Ni Nyoman. 2010. *Assesmen Penilaian Bahasa Indonesia*. Tabanan : IKIP Saraswati
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kerta Adhi, I Made. 2017. *Penulisan Karya Ilmiah*. IKIP Saraswati.
- Maya Aprimita Sari, Ni Putu. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel". Tabanan : IKIP Saraswati.
- Nasution, S. 2007. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sofia Aprimita Dewi, Ni Made. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2015/2016". Tabanan : IKIP Saraswati.
- Subaker, I Wayan. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Subaker, I Wayan. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Suyanto & Dhijad Hisyam. 2000. Refleksi dan Reformasi : *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.